

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Geografis**

Provinsi NTB terdiri dari dua pulau besar, yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan dari 280 pulau yang ada, terdapat 32 pulau yang telah berpenghuni. Luas wilayah Provinsi NTB mencapai 20.153,20 km<sup>2</sup> dan terletak di antara 115° 46' - 119° 5' Bujur Timur dan 8° 10' - 9° 5' Lintang Selatan. Luas Pulau Sumbawa mencapai 15.414,5 km<sup>2</sup> (76,49 %) atau 2/3 dari luas Provinsi NTB, dan luas Pulau Lombok hanya mencapai 1/3 bagian. Pusat pemerintahan Provinsi NTB terdapat di Kota Mataram, Pulau Lombok.

#### **B. Penduduk**

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2012, jumlah penduduk Nusa Tenggara Barat mencapai 4.587.562 jiwa. Dengan rincian, laki-laki sebanyak 2.228.493 jiwa, dan perempuan sebanyak 2.359.069 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,46. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Lombok Timur dan yang terkecil di Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah rumahtangga di Provinsi NTB adalah 1.280.432 rumahtangga dengan rata-rata anggota rumahtangga sebesar 3,58 orang. Bila dilihat menurut kelompok umur, komposisi penduduk Provinsi NTB berbentuk piramid dengan komposisi penduduk terbanyak pada umur 0-4 tahun, yaitu sebanyak 485.171 jiwa, dari yang terkecil pada kelompok umur 60- 64 tahun.

Berbeda dengan Pulau Sumbawa yang memiliki luas 15.414,55 km<sup>2</sup>, atau sebesar 2/3 dari luas Provinsi NTB, Pulau Lombok hanya memiliki 1/3 luas dari NTB. Di Pulau Lombok terdapat empat kabupaten dan satu kota madia dimana pusat pemerintahan NTB terletak di kota Mataram. Berikut ulasan dari tiap – tiap kabupaten dan kotamadya di Pulau Lombok :

- Mataram
- Lombok Barat
- Lombok Tengah
- Lombok Timur
- Lombok Utara

### **C. Mataram**

Mataram merupakan salah satu kota di Provinsi NTB. Letaknya diapit oleh Kabupaten Barat dan Selat Lombok. Letaknya antara 08° 33' dan 08° 38' Lintang Selatan dan antara 116° 04' - 116° 10' Bujur Timur. Wilayah Kota Mataram adalah 61,30 km<sup>2</sup> yang terdiri dari enam kecamatan. Kecamatan terluas adalah Selaparang yaitu sebesar 10,77 km<sup>2</sup>, Kecamatan Mataram dengan luas 10,77 km<sup>2</sup>. Sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Ampenan dengan luas 9,46 km<sup>2</sup>.

Pertumbuhan ekonomi Kota Mataram pada tahun 2015 ditunjukkan oleh turunnya pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010 dari tahun sebelumnya, dari 8,10 persen menjadi 7,99 persen. Perumbuhan sektor rill tahun 2015 mengalami

fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 11,18 persen, dengan perannya terhadap PDRB sebesar 9,86 persen. Sektor pertambangan mengalami kenaikan paling rendah yaitu minus 0,23 persen. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah sektor yang paling dominan memberikan sumbangan yang berarti bagi perekonomian Mataram sebesar 19,97 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 8,13 persen.

#### **D. Kabupaten Lombok Barat**

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang keadaan geografisnya menguntungkan. Pemandangan alamnya yang indah, tanah yang subur, serta cadangan air yang melimpah menjadi potensi yang dimanfaatkan dengan baik oleh Kabupaten ini. Secara geografis, kabupaten ini berada pada  $115^{\circ} 49,12' 04''$  -  $116^{\circ} 20' 15,62''$  Bujur Timur dan  $8^{\circ} 24' 33,82''$  -  $8^{\circ} 55' 19''$  Lintang Selatan. Dengan luas wilayah sebesar 1.053,92 Km<sup>2</sup>, sebelah Utaranya berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara, sedangkan sebelah selatannya berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Lombok Barat. Keadaan alam yang indah dan masih alami menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun asing. Banyak jenis obyek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Barat, seperti pantai, taman pantai, hutan, peninggalan sejarah, air terjun, dan sebagainya. Dengan adanya hal

itu, terbukti kunjungan wisatawan asing maupun dalam negeri setiap tahunnya mengalami kenaikan yang bisa dilihat pada data di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel  
Berbintang dan Melati**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan Nusantara</b>	<b>Wisatawan Mancanegara</b>	<b>Jumlah</b>
2010	105.664	106.622	212.286
2011	171.367	87.468	258.835
2012	205.074	89.953	295.027
2013	214.188	138.729	352.917
2014	232.083	157.545	389.628

**E. Kabupaten Lombok Tengah**

Jumlah desa yang ada di Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 139 desa, sedangkan jumlah kecamatan tetap berjumlah 12 kecamatan dengan luas wilayah berkisar antara 50 hingga 234 km<sup>2</sup>. Kecamatan Pujut merupakan salah satu kecamatan terluas dengan wilayah mencapai 19,33 persen dari luas wilayah kabupaten, diikuti Kecamatan Batukliang Utara, Praya Barat, dan Praya Barat Daya dengan persentase masing-masing sebesar 15,06, 12,64 dan 10,34 persen, Sementara itu, kecamatan-kecamatan lainnya memiliki persentase luas wilayah dibawah tujuh persen.

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu tujuan wisata yang semakin populer di kalangan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah semakin gencar mempromosikan berbagai macam tempat wisata yang berada di Kabupaten Lombok Tengah. Gencarnya promosi ini tentunya akan menarik semakin banyak wisatawan. Untuk itu diperlukan fasilitas yang memadai seperti hotel dan akomodasi lainnya untuk menampung wisatawan yang semakin meningkat tiap tahunnya.

Pada tahun 2015, terdapat 51 hotel dan akomodasi lainnya dengan kapasitas kamar tidur sebanyak 686 kamar tidur. Pada tahun 2015, tercatat 100.728 kunjungan wisatawan ke Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari 46.908 kunjungan wisatawan asing dan 53.820 kunjungan wisatawan domestik. Kunjungan terbanyak terjadi pada Bulan Juli-September yang merupakan bulan liburan sekolah.

Rencana penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2015 ditargetkan sebesar 154,86 milyar rupiah dan sudah terealisasi sebesar 156,93 milyar rupiah. Secara umum, persentase realisasi penerimaan terhadap anggaran penerimaan daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2015 mencapai 101,34 persen. Bila dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Jonggat memiliki realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan tertinggi, yakni sebesar 1,27 milyar atau sebesar 114,71 persen dari target penerimaan, sedangkan Kecamatan Praya Barat memiliki realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan

terendah, yakni sebesar 631,28 juta rupiah atau hanya 78,26 persen dari target penerimaan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2015 sebesar 13.291,14 miliar rupiah, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 11.703,80 milyar rupiah sehingga mengalami peningkatan sebesar 13,56 persen. Perekonomian di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh sektor transportasi dan pergudangan serta sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Kontribusi sektor transportasi dan pergudangan mencapai 24,55 persen, sedangkan kontribusi sektor pertanian mencapai 23,22 persen. Sektor dengan kontribusi terendah adalah sektor pengadaan listrik, air dan gas yang hanya menyumbang kontribusi sebesar 0,05 persen.

#### **F. Kabupaten Lombok Timur**

Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur Pulau Lombok dengan letak astronomis antara 116°-117° Bujur Timur dan 8°-9° Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

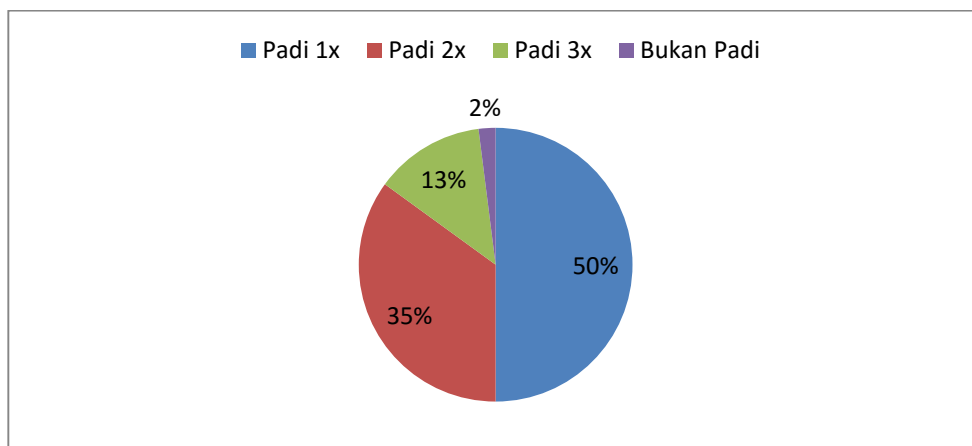
Sebelah Barat	: Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Tengah;
Sebelah Timur	: Selat Alas;
Sebelah Utara	: Laut Jawa;
Sebelah Selatan	: Samudera Indonesia.

Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur adalah 2.679,88 km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan seluas 1.605,55 km<sup>2</sup> (59,91 persen) dan lautan seluas 1.074,33 km<sup>2</sup> (40,09 persen). Luas daratan Kabupaten Lombok Timur mencakup 33,88 persen dari luas Pulau Lombok atau 7,97 persen dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pemanfaatan lahan di Kabupaten Lombok Timur sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian. Total lahan sawah pada tahun 2015 seluas 47.763 ha. Dari total luas tersebut sebagian besar ditanami padi, baik sekali, dua kali, maupun tiga kali dalam setahun. Penanaman sekali dalam setahun seluas 23.816 ha, dan dua kali setahun seluas 16.589 ha. Jika tidak ditanami padi, lahan sawah ditanami tanaman-tanaman hortikultura seperti cabai, tomat, atau kol. Beberapa daerah juga ditanami tanaman perkebunan, terutama tembakau.

#### Gambar 4.1

#### Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Penanamannya di Kabupaten Lombok Timur 2015

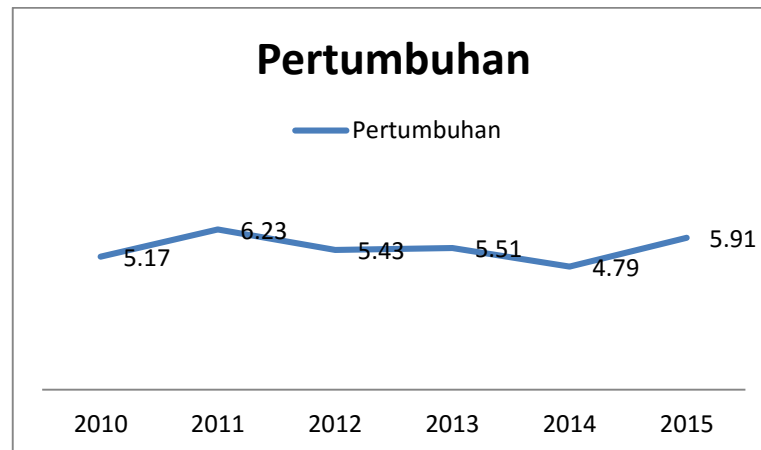


Sumber : Badan pusat statistik NTB tahun 2015

Pariwisata di Kabupaten Lombok Timur lebih didominasi oleh wisata alam berupa pantai dan daerah pegunungan. Beberapa objek wisata juga telah sangat terkenal secara nasional seperti Pantai Tangsi dan pendakian Gunung Rinjani. Dari sisi penyediaan akomodasi, jumlah hotel di Lombok Timur sampai tahun 2015 mencapai 48 unit hotel nonbintang dengan total ketersediaan kamar 418 buah. Total tempat tidur yang tersedia sebanyak 700 buah. Adapun, total tenaga kerja yang dipekerjakan sekitar 300 orang.

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan seluruh nilai tambah yang diciptakan dari berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah pada periode tertentu. Penghitungan PDB/PDRB tahun 2014 menggunakan tahun dasar dengan basis System of National Accounts (SNA) 2008. Salah satu implikasi penggunaan SNA 2008 adalah perubahan nominal dan perubahan klasifikasi PDRB dari 9 sektor menjadi 17 kategori. PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Lombok Timur tahun 2015 mencapai 14,24 triliun rupiah. Angka ini menunjukkan peningkatan sekitar 1,47 triliun dari keadaan tahun 2014 yang mencapai 12,77 triliun.



**Gambar 4.2****Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Kabupaten Lombok Timur 2010-2015**

Sumber : Badan pusat statistik NTB tahun 2015

**G. Kabupaten Lombok Utara**

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten termuda di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis, Kabupaten Lombok Utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah Utara, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Lombok Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Lombok Tengah, Lombok Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Lombok. Sungai merupakan salah satu sumber air yang penting bagi penduduk Kabupaten Lombok Utara. Jumlah sungai yang mengalir di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 29, yang sebagian besar mengalir di Kecamatan Bayan sebanyak 13 sungai. Luas wilayah Kabupaten Lombok Utara mencapai 80.953 hektar. Sebagian besar lahan yang ada di Kabupaten Lombok Utara merupakan lahan bukan sawah, melainkan lahan kebun dan hutan yang digunakan sebagai lahan sawahberkisar 8.304 hektar.

Sementara lainnya yang digunakan sebagai pemukiman dan sarana prasarana sebanyak 30.774 hektar.

Kabupaten Lombok Utara memiliki pesona alam yang indah. Hal tersebut mendukung bertumbuhnya usaha di bidang pariwisata. Wisata alam yang menjadi primadona adalah wisata pantai yang berpusat di tiga gili di Kecamatan Pemenang. Selain itu, wisata budaya juga menjadi pilihan wisatawan.

Salah satu barometer perkembangan pariwisata di Kabupaten Lombok Utara adalah jumlah hotel dan restoran. Jumlah hotel bintang pada tahun 2014 sebanyak tiga buah dengan kapasitas kamar sebanyak 151 kamar tidur. Sedangkan, jumlah hotel melati sebanyak 411 hotel yang umumnya terdapat di tiga gili.

Jumlah wisatawan yang menginap di hotel di Lombok Utara pada tahun 2014 mencapai 485.870 wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh wisatawan mancanegara.

Kondisi perekonomian di suatu daerah dapat dilihat dari capaian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Struktur perekonomian Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh sektor pertanian yang memberikan kontribusi sebanyak 42,97 persen. Sektor lain yang memberikan kontribusi cukup tinggi adalah sektor perdagangan hotel dan restoran dengan kontribusi sebanyak 19,29 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Utara mencapai 4,13 persen. Laju pertumbuhan umumnya sangat dipengaruhi oleh sektor kunci di Kabupaten Lombok Utara, yaitu sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Laju pertumbuhan sektor pertanian mencapai 2,61 persen sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran mencapai 6,67 persen.